



# AKU, MIMPIKU DAN INDONESIA



**Kumpulan Karya Sastra dalam Rangka  
Bulan Bahasa dan Sumpah Pemuda  
Kelas VIII**

SMP Islam Al-Azhar Cairo Yogyakarta



## **KYRA'S DREAM**

Karya Agusti Prabandari An Nuuri

Matahari sudah terbit dengan sinarnya yang cemerlang, burung-burungpun sudah bernyanyi dengan kicauannya yang indah dan merdu. Mereka menyapa gadis itu untuk segera menjalani harinya dengan bahagia. Dia adalah Kyra Grizelle, panggil saja Kyra. Dia memiliki nama yang sangat indah. Mengapa tidak? Namanya itu memiliki makna yang sempurna, yaitu wanita terhormat dan pejuang yang cerdas. Kyra bersyukur dia diberi nama itu oleh kedua orang tuanya. Saat ini, Kyra berusia 16 tahun, yang berarti dia duduk di kelas 2 SMA. Dia bersekolah di salah satu SMA favorit di kotanya, Camaraderie Senior High School. Tidak salah dia bisa masuk ke sekolah itu, karena memang Kyra adalah gadis yang sangat pintar dan juga rendah hati. Jadi, banyak orang yang menyukainya.

Dia beranjak dari tempat tidurnya dan bersiap-siap untuk berangkat sekolah. Dia sangat bersemangat untuk meraih kesuksesan melalui belajar. Satu persatu anak tangga sudah dia lewati menuju ruang makan. Sesampainya di ruang makan dia melihat mama dan papanya sudah duduk manis di meja makan dan sarapan duluan. "Hai ma, pa! Selamat pagi." Sapanya. "Pagi nak, yuk sarapan dulu. Kakakmu sudah berangkat duluan." Kyra hanya mengangguk sambil tersenyum. Mereka pun melahap sarapannya dengan nikmat, bersyukur masih bisa makan makanan yang sehat dan lezat. Tak lama kemudian, Kyra berpamitan kepada orang tuanya untuk pergi ke sekolah.

Sesampainya di sekolah, dia segera menuju kelasnya, XI IPA 3. Lalu, dia bertemu dengan sahabat karibnya, Davira Zakeisha. Mereka sudah bersahabat sejak kecil, sifat mereka pun tidak kalah jauh. Bahkan, orang tua mereka saja bersahabat!

"Hai, Vira! Maaf ya, aku sedikit telat." Ujar Kyra. Vira hanya tersenyum, lalu menjawab. "Santai saja, Kyra. Kamu tidak telat kok! Yuk ke bawah, sebentar lagi upacara akan segera dimulai." Mereka pun bergegas menuju lapangan sekolah. Banyak orang yang beranggapan bahwa hari Senin itu sangat memalaskan karena adanya upacara. Tetapi, berbeda dengan mereka. Menurut mereka, upacara bendera itu sangat penting untuk mengenang para pahlawan, meningkatkan rasa nasionalisme, dan juga melatih kedisiplinan.

Upacara bendera berjalan dengan lancar dan khusyuk, hingga pada akhirnya bagian pengumuman dari kepala sekolahpun mulai. Semua siswa mendisiplinkan diri di barisannya masing-masing hingga dia mulai angkat bicara. "*Assalamu'alaikum*, anak-anak semua." Dengan kompak, siswa-siswi *Camaraderie Senior High School* menjawab salamnya, "*Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh*." Pak Luqman yakni kepala sekolah tersenyum lebar. "Terima kasih telah menjawab salam dengan antusias, semoga kedepannya anak-anakku akan terus seperti ini." Katanya.

"Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan, dan juga kebahagiaan oleh Allah Swt. Yang dimana berkatnya, kita masih bisa berjumpa dalam kesempatan ini. Jadi, bapak ingin mengumumkan bahwa kita semua harus selalu menghargai jasa para pahlawan. Caranya sangat mudah, seperti mengikuti upacara bendera dengan serius dan tertib, mendoakan mereka yang sudah pergi dahulu dari kita, belajar dengan tekun, dan memiliki cita-cita atau impian yang tinggi. Bapak harap, kalian bisa memikirkan impian atau cita-cita kalian yang tinggi. Untuk kita, dan untuk Indonesia. Kita semua juga pasti bisa menjadi pahlawan di masa kita yang sekarang ini. Semangat, anak-anakku semua! Kita pasti bisa meraih impian kita. Terima kasih atas perhatiannya, sekian dari bapak, *wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*." Pak Luqman pun turun dari podiumnya. Upacara pun dilanjutkan hingga akhir.

Pelajaran pertama segera dimulai, yaitu matematika. Beberapa anak ketika masuk kelas sudah terlihat lelah dikarenakan cuaca ketika upacara panas dan ditambah lagi Matematika sebagai pelajaran pertama. Miss Avinka yang merupakan guru Matematika telah masuk kedalam kelas yang bernuansa biru itu, kelas Kyra. "*Assalamualaikum* anak-anak. Pada pertemuan kali ini, kita akan membahas tentang limit fungsi aljabar. Silahkan dibuka buku paket kalian halaman 112." Perintah Miss Avinka tanpa basa-basi. Kini, Kyra dan teman-temannya harus bertemu lagi dan menghadapi berbagai macam rumus. Menurut Kyra, matematika itu mudah, jika kita rajin berlatih dan belajar. Tapi terkadang juga bisa dari faktor gurunya yang mengajar seperti apa.

"*Kring... Kring...*" bunyi bel istirahat pun sudah terbunyi nyaring. Para murid pun mulai berhamburan keluar kelas untuk ke kantin, perpustakaan, taman, dan lain lain. Sementara itu di

kelas masih ada Kyra dan Vira saja. "Kyra, ke kantin yuk! Aku lapar banget nih. Pengen beli mie ayam." Ajak Vira. Vira memang begitu, dia sangat suka makan! Tetapi, ada yang aneh, Kyra tampak melamun di bangkunya. "Kyra?" Panggil Vira.

Kyra hanya menoleh sedikit, lalu melanjutkan lamunannya lagi. Vira dibuat bingung olehnya. "Kyra, kamu kenapa? Ada yang salah?" Tanyanya memastikan keadaan. Karena tidak mau membuat Vira khawatir, Kyra pun menjawab, "Aku tidak apa-apa kok, Vir. Hanya bingung saja." Vira bingung lagi untuk yang kesekian kalinya. "Bingung kenapa? Biar gak terus-menerus, kita ke kantin dulu yuk! Biar perut kita gak kosong-kosong amat." Kyra pun mengangguk. Tanpa basa-basi, mereka langsung pergi ke kantin. Mereka melewati koridor-koridor dan taman sekolah yang bersih nan indah, tetapi Kyra tetap saja memasang wajah datar. Sepertinya Vira mengerti apa yang sedang dia pikirkan.

"Kamu duduk disini saja, Ra. Biar aku yang memesan. Mie ayam kan?" Tawar Vira sambil memastikan. "Tepat sekali!" Jawab Kyra. Saat Vira pergi, Kyra terus memikirkan apa yang telah Pak Luqman bicarakan saat upacara bedera tadi. "Kira-kira, mimpiku untuk Indonesia apa ya?" Pikirnya. "Entahlah, aku bingung! Otakku sedang susah diajak kerjasama!" Terlihat sekarang dia sedang mengeluh.

5 menit kemudian, Vira datang. "Aku tau kamu sedang memikirkan apa sampai bengong seperti itu. Kau pasti sedang memikirkan tentang... mimpi kan?" Tebaknya. '*Darimana ia bisa tahu?*' Batin Kyra. "Hahaha! kamu penasaran kan aku tahu darimana? Vira gitu *Iho!*" Jawab Vira lagi, seolah olah dia tau isi pikiran Kyra. "Kamu ini cenayang ya?" Tanya Kyra, sahabatnya ini sungguh ajaib! "Tenang, aku hanya bercanda! Jadi, cita-citamu dan impianmu untuk Indonesia apa nih? Bolehkah aku mengetahuinya?" Tanya Vira. "Kalau pun aku sudah dapat, aku akan memberitahukan kepadamu. Masalahnya, aku bingung! Masa iya aku tidak memiliki cita-cita?" Keluh Kyra, lagi. Vira menepuk jidatnya melihat sahabatnya ini. "Ya Allah Kyra! Kamu jangan mengeluh dan pesimis terus dong! Ayo pikirin baik-baik. Kita sudah SMA, Ra! Sudah saatnya kita memikirkan masa depan. Tenang saja, aku akan terus mendukungmu!" Saat itu Vira mengeluarkan kata-kata bijaknya. Dia memang sahabat yang pengertian sekali! "Bener juga sih. Kalau kamu mau jadi apa, Vir?" Malah, Kyra yang berbalik tanya.

"Impianku sepertinya ingin menjadi arsitek. Aku ingin membangun berbagai bangunan atau fasilitas yang dapat digunakan oleh rakyat Indonesia di masa depan nanti. Doain aku ya!" Jawabnya dengan antusias. Kyra bisa melihat matanya yang begitu gembira. "Pasti aku akan selalu mendoakanmu dong! Ini gunanya sahabat." Timpal Kyra. Vira masih melihat surut wajah kebingungan Kyra sambil memakan baksonya yang sudah dingin itu. "Kyra, coba kamu pikirkan

dengan tenang ya, kamu pasti akan punya impian kok!" Ujar Vira memberikan semangat. "Iya, aku sedang berusaha."

Tak lama, setelah berpikir panjang...

"Vira, aku tahu!" Celetuk Kyra. Vira yang sedang mengunyah bakso hanya menaikkan alisnya sebagai tanda *'apa?'*. Terlihat sekali dari raut wajahnya Kyra sudah sangat bangga dengan dirinya sendiri. "Cepat katakan saja! Aku ikut tidak sabar mendengarnya!" Saut Vira

"Hm, terlihat cukup banyak, sih... InsyaAllah aku mau menjadi *public speaker* agar kelak aku akan bisa *speak up* tentang apa saja yang terjadi di Indonesia dan sebagainya. Kedua, aku juga ingin menjadi penulis agar bisa menerbitkan buku-buku yang bermanfaat untuk generasi kedepan. Ketiga, aku ingin menjadi dokter agar bisa menyembuhkan pahlawan-pahlawan Indonesia masa kini hingga kedepannya. Bagaimana aku bisa mencapainya? Ya, aku, kamu, dan kita semua bisa menjalaninya bersama. Belajar dengan tekun, selalu berdoa, dan pantang menyerah. *We can do it!*" Jelas Kyra panjang lebar. Vira tersenyum bangga melihat sahabatnya itu. Karena, mereka telah membuat peraturan persahabatan sedari kecil, salah satunya adalah *"apapun kebahagiaan yang dialami oleh sahabat, kita harus ikut bahagia. Karena kebahagiaan sahabat adalah kebahagiaan kita juga."*

"Syukur deh kamu sudah bisa menemukannya, aku bangga *lho*, sama kamu! Kamu ini adalah sahabat karibku yang benar-benar tidak mudah menyerah. Seperti namamu, kamu ini seperti pejuang. Di masa kini, dan untuk di masa kedepannya." Kata Vira. Kyra tersenyum mendengarnya, "Bukan aku saja, Vir. Kamu juga, kita semua yang ada di sekolah, dan juga satu dunia merupakan pejuang! Kita bisa menjadi pahlawan masa depan untuk melanjutkan perjuangan pahlawan-pahlawan kita yang terdahulu. Benar tidak?" Jawab Kyra. "Betul sekali!" Mereka pun berpelukan. Mereka berjanji akan bersahabat hingga dewasa nanti. Mereka ingin berjuang bersama, membuktikan mereka pasti akan bisa sukses, impiannya akan tercapai, dan bisa berguna bagi bangsa Indonesia, tanah air yang mereka cintai.

End.

# PERFECT TIME FOR INDONESIA IN 2045

Karya Athaillah Zamzami Ihsan

Teknologi sudah sangat canggih hampir semua bidang sudah tersentuh. Tapi apakah makna teknologi sesungguhnya?. Menurut definisi, teknologi adalah penerapan sains secara sistematis untuk memanfaatkan alam disekelilingnya. Semua negara sekarang sedang gencar-gencarnya membuat penemuan-penemuan teknologi. Tetapi apakah Indonesia gencar dalam hal ini?. Menurut Indeks Inovasi Global (GI) pada tahun 2019 Indonesia berada di peringkat ke-85 dunia. Indeks tersebut menunjukkan Indonesia sangat tertinggal dari banyak negara Asia lainnya.

Harapan saya Indonesia bisa belajar dari Amerika Serikat (US). Di sana sangat banyak sekali *startup-startup* yang sudah menggunakan dan mengembangkan banyak teknologi seperti Tesla. *Startup* besutan Elon Musk ini menciptakan mobil dengan fitur autopilot atau Apple perusahaan terkaya pada tahun 2018 yang mampu membuat berbagai teknologi berupa banyak produk elektronik seperti *iPhone, iPad, Apple Watch, dan iMac*.

Pertanyaan lainnya apakah Indonesia bisa menirunya dalam bidang industri? Seharusnya, Amerika menjadi role model bagi teknologi dan industri di Indonesia. Mungkin kita harus belajar dari Amerika karena teknologi itu banyak perusahaan yang menjadi terkenal dan secara langsung perusahaan itu membayar pajak ke negara dan negara pun juga memiliki untung dari teknologi ini. Tetapi bagaimana caranya Indonesia bisa meniru teknologi Amerika Serikat?.



Pertama dengan cara *Discovery* (penemuan) kita harus menemukan suatu teknologi dengan riset-riset para ahli teknologi yang membutuhkan banyak waktu dan biaya tapi ini juga cara terciptanya teknologi.

Kedua Adalah *Innovation* (inovasi) yaitu dengan cara *mengupgrade* suatu Inovasi Contohinovasi yang sudah ada adalah *Alpha Go* dan *Alpha Go Zero* yang terbukti bisa mengalahkan *Lee Sedol* pemain *Go Profesional*.

Ketiga Pemerintah Indonesia bisa mengirimkan tim ahli-ahli teknologi ke luar negeri untuk belajar dan melakukan kerjasama di negara yang memiliki teknologi yang mutakhir seperti Amerika Serikat, China, Korea Selatan, Inggris, Jepang, Russia.

Pemerintah pusat harus sangat mendukung hal tersebut. Meskipun setiap inovasi dalam bidang teknologi pasti ada dampak baik dan buruk. Dampak baiknya adalah produktivitas produksi barang makin produktif, pertukaran informasi yang lebih cepat dan zaman lebih efektif dan efisien. Lalu, apa dampak buruknya teknologi?, sekarang industri sudah banyak menggunakan robot dan perusahaan konsultan manajemen multinasional yaitu McKinsey &Company dia memprediksi 23 juta pekerjaan yang hilang akibat teknologi tersebut.

Para pekerja akan digantikan oleh robot dan mesin-mesin. Jika teknologi tersebut diarahkan ke negara kita yang jumlah buruhnya menurut data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia buruh Di Indonesia berjumlah 137,91 juta orang dan ini akan membuat 137.91 juta orang itu terancam dalam pengangguran dan masalah baru juga akan datang yaitu kemiskinan yang akan bertambah besar.

Menurut Badan Pusat Statistik pengangguran di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 6,88 Juta orang di seluruh Indonesia. Teknologi bisa membuat dampak baik dan dampak buruk seperti halnya nuklir yang dampak baiknya bisa membuat listrik tenaga nuklir dan buruknya bisa membuat bom nuklir. Indonesia sekarang masih kurang dalam pendidikan teknologi, harapan saya pemerintah Indonesia memberikan tempat untuk IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) pada kurikulum untuk mempersiapkan generasi muda untuk tahun digital di tahun 2045.

Yang sudah serba online dan digital. Jika tidak dipersiapkan dari sekarang bukan tidak mungkin pada tahun 2045 Indonesia malah menjadi negara yang tertinggal. Saya seorang pelajar yang sudah mempresentasikan sebuah opini eksposisi tentang teknologi Pada 2045 "*Perfect time in 2045*"

Semoga Harapan Saya Terjadi. Terimakasih. *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokattuh*

# MIMPIKU HARAPAN KU

Karya Azalia Nasywa Buwono

Aku Lia, aku adalah murid pindahan dari SMA Pelita Bangsa di Bogor. Aku sedang duduk di bangku kelas 12 SMA. Aku terlahir dari keluarga yang bisa dibilang cukup mampu. Ayah ku bekerja sebagai seorang direktur di perusahaan Mirna Jaya letaknya ada di perbatasan Bogor dan Jakarta. Ibuku adalah desainer butik di Jakarta. Keluargaku menyekolahkan ku di salah satu sekolah ternama di Jakarta yaitu Internasional *Islamic High School* ( IHS ). Di sana aku dan keluargaku tinggal di apartemen mutiara, apartemen yang lumayan dekat dengan sekolah itu. Kami tinggal di apartemen karena kami belum memiliki tempat tinggal yang tetap setelah kami pindah dari Bogor.

Hari pun berganti, Saat pertama kali aku bersekolah di sekolah baru ku ini aku memperkenalkan diriku kepada mereka dengan baik dan sopan. Menurutku teman-teman di sana bisa dibilang ramah dan suka berteman. Walaupun mungkin banyak terdapat geng-geng famous. Aku bersekolah untuk mencari ilmu dan berniat melanjutkan kuliah di luar negeri. Hari pertama ku bersekolah adalah hari yang luar biasa karena di hari itu aku mulai bisa belajar beradaptasi di lingkungan mereka.

Semakin hari aku bersekolah semakin banyak tantangan yang aku hadapi disana. Mulai dari banyaknya ujian praktik, Ujian tertulis, Olimpiade dan lain sebagainya. Tapi semua itu tidak terasa sulit karena dengan adanya usaha yang ku lakukan dan doa yang aku panjatkan kepada Allah SWT. Di sekolah ini tentunya aku memiliki teman baik yang bernama Salsa dan Nabilla.

Salsa berasal dari Sulawesi selatan, tetapi tidak untuk Nabilla ia adalah orang asli Jakarta, cara menghargai mereka kepada teman yang berbeda suku sangat bagus, seperti Nabilla yang mau berteman dengan Salsa walaupun mereka ini berbeda suku. Mereka juga orang yang mengajarku apa itu artinya berjuang demi sebuah tantangan yang luar biasa seperti menghadapi ujian kelulusan. Kami dekat sejak pertama kali aku pindah ke sekolah baru ku. Mereka orang yang bisa mengerti keadaanku dan kekuranganku selama ini.





Teman baik ku tidak melihat harta dan kemampuan yang aku punya. Mereka justru mengajarku untuk bisa belajar apa arti dari menghargai kelebihan dan kekurangan setiap orang. Tepat hari itu suatu ketika kami sedang bertemu di taman belakang sekolah, entah mengapa ada yang menggajal dipikirkanku mengenai masa depanku nanti . Hal itu terus terbayang-bayang dipikirkanku dan tepat hari itu aku mulai memikirkannya lagi. Salsa dan Nabila bertanya tanya dihadapanku

"Lia, mengapa melamun,apa yang sedang kamu pikirkan?"

Aku tersadar dan agak kaget karena mereka bertanya seperti itu , aku pun menjawab

"emm,aku sedang memikirkan suatu hal , akan jadi apakah aku di masa depan nanti yaa."

Salsa menjawab "Ohh begitu,jadi lah orang yang berguna buat negara dan jadilah orang yang sesuai harapan yang ada dihati kamu , Karena dengan itu kamu bisa belajar melewati tantangan untuk menjadi sukses demi menggapai harapan kamu itu." Nabila menimpali jawaban Salsa, " Benar Lia, jadilah orang yang kamu inginkan bukan yang orang lain inginkan.

"Aku pun menjawab "Benar juga , Makasih banyak buat nasehat kalian , Inshaallah aku bisa meraih cita-cita ini dengan sungguh sungguh ." Setelah kami selesai bertemu ditaman , bel pulang pun berbunyi , Akhirnya kami pulang .

Sesampainya di rumah aku pun segera mengganti baju. Setelah itu aku makan, sholat dan tidur. Keesokan hari nya aku berangkat pagi menuju sekolah bersama ayah karena ayah juga ingin pergi ke kantornya dan kita pun satu arah.Setelah sampai di sekolah kami para siswa dan siswi mendapat pengumuman jika sebulan lagi kami para siswa dan siswi akan melaksanakan ujian kelulusan . Banyak yang senang mendengar kabar ini dan ada juga yang sedih karena akan berpisah dengan teman teman di SMA nya.

Bulan pun berganti,di pagi hari ini aku menghirup udara segar bercampur dengan polusi udara kendaraan mobil dan motor di Jakarta. Pagi ini adalah pagi yang menentukan masa depanku nanti, Karena pada hari ini akan dilaksanakan Ujian kelulusan bagi siswa dan siswi kelas 12. Sesampai di sekolah , aku bertemu dengan kedua sahabatku Salsa dan Nabila.Mereka berdua tampak gembira , aku pun juga begitu . Setelah kami saling menyapa kami memutuskan untuk belajar bersama menyiapkan Ujian Kelulusan nanti yaitu Matematika.Saat-saat ini adalah waktu yang membuat kami gelisah , sedih dan senang . Bercampur aduk perasaan kami karena akan menghadapi Ujian Kelulusan.Beberapa menit setelah kami belajar , Bel masuk untuk Ujian kelulusan pun berbunyi "Ting,Ting,Ting" . Aku dan kedua sahabatku masuk menuju ruang ujian dengan penuh tekad dan keyakinan akan bisa melewati Ujian ini.

Saat kami sudah memasuki ruang kami pun dipersilahkan untuk berdoa terlebih dahulu , ujian kelulusan kami bersifat komputer.Kemudian bel membagikan soal didalam komputer pun berbunyi " *Ting, Ting*". Guru-guru pun membagikan soal dengan penuh senyuman kepada kami.Setelah semua soal dibagikan kepada para murid,Bel mulai mengerjakan soal pun berbunyi "Ting,Ting,Ting,Ting,Ting". Aku mengerjakan dengan hati-hati dan sungguh-sungguh , banyak soal yang bisa aku pahami karena sudah aku pelajari sebelumnya.Bel waktu pengumpulan

pengerjaan pun berbunyi "Ting" dan kami para murid disuruh untuk segera mengumpulkan jawaban atau file dari ujian tersebut dan meninggalkan ruang ujian .

Kami keluar ruangan setelah menyelesaikan ujian hari pertama, dan kami merasa lega walaupun masih ada dua hari lagi yang harus dilewati. Kami para murid disuruh untuk beristirahat atau boleh langsung pulang karena ujian telah usai. Aku dan kedua sahabatku memilih untuk pulang dan merencanakan ingin belajar bersama di Cage Ceria untuk ujian keesokan harinya yaitu ujian IPA. Setelah kami sampai ditujuan kami memesan camilan dan minum untuk menemani kami belajar.

Di sini kami belajar bersama dengan penuh semangat , diantara kami saling memberi soal tanya jawab dan hal semacamnya seperti tebak-tebak an IPA. Saat kami sudah selesai belajar soal tanya jawab, kami memutuskan untuk istirahat sebentar memakan camilan dan minum minuman yang sudah dipesan untuk menenangkan pikiran. Kami masih sempat bercanda tawa agar pikiran kami tidak terlalu panas. Kemudian kami melanjutkan untuk belajar lagi , karena sudah mulai sore kami pun akhirnya pulang ke rumah masing-masing.

Saat sudah di rumah aku mengganti pakaian seperti biasanya dan tidak lupa untuk sholat dan makan, saat di malam hari aku berkumpul bersama keluarga ku diruang tengah kita berbincang bincang santai. Di saat itu ayah menanyakan tentang cita-cita ku dengan raut wajah yang penuh penasaran.

"Nak, sebentar lagi kan kamu akan lulus sekolah , apa rencanamu ke depannya nanti ? "

Aku terdiam sejenak .

"Lho kok diem nak , jawablah pertanyaan ayah ."

Aku menjawab pertanyaan ayah dengan gugup

"s-sebenarnya aku ingin melanjutkan kuliah di luar negeri dengan jurusan manajemen bisnis di Oxford University.

Ayah menghela nafas sejenak lalu ayah mengatakan.

"Nak, sebaiknya kamu kuliah di Jakarta saja ya ini juga kebaikan kita semua"

Aku menjawab dengan raut wajah yang agak kesal.

"mengapa aku tidak boleh kuliah disana yah ? "

Ayah menjawab dengan nada tegas

"Ya intinya kamu tidak boleh kuliah disana ,Nak!"

Ibu menyela perkataan ayah

"yah tidak boleh bicara seperti itu didepan anak kita , jika kamu tidak bisa memberikan alasannya kepada Lia."

Aku terperanjat mendengar perkataan ayah barusan, Tanpa ku sadari air mata menetes di pipiku , aku lantas pergi menuju kamar dan mengunci pintu ku.

Setelah itu aku mendengar langkah ibu yang menuju ke arah kamar ku dan mengetuk pintu kamar .

"Nak , Ibuk mau bicara sebentar, Tolong bukakan pintunya nya yah"

Aku dengan terpaksa dan muka yang tertutupi oleh air mata , akhirnya beranjak dari tempat tidur untuk membukakan ibu pintu."

Tiba-tiba ibu memeluk ku secara erat dan bilang

"Nak,pembicaraan ayah tadi jangan kamu masukan hati yaa"

Aku menjawab perkataan ibu dengan hati yang sedih dan kecewa

"mengapa sih buk,ayah harus bersikap keras seperti itu kepadaku?"

Seketika ibu menghela nafas dan berusaha mengatakan sesuatu dengan tegas dan kuat

"Nak,sebelumnya ibu minta maaf belum bisa menjadi ibu yang baik. Maafkan ayah juga karena ia juga belum bisa jadi ayah yang baik untuk kamu,Jadi tadi siang Ayah mendengar berita dari kantor cabang jika perusahaan ayah sudah bangkrut, jadi mungkin ayah merasa kaget dan kecewa , apalagi tadi ayah mendengar jika kamu mau kuliah di luar negeri dalam keadaan seperti ini. Ayah dan ibuk takut karena tidak bisa memberikan biaya yang cukup untuk kamu kuliah disana , jadi ayah tadi bilang seperti itu." Aku terkejut mendengar hal itu dan merasa sedih .

"Ibu , aku benar-benar minta maaf , aku tidak tahu jika ternyata keadaan keluarga kita sedang seperti ini , Ibu aku ingin minta maaf ke ayah."

Ibu dengan wajah kasihan melihat ku seperti ini.

"Iya nak tidak apa-apa maafkan ibu juga baru memberitahu mu sekarang ya." Aku yang dengan wajah penuh kesedihan langsung keluar kamar dan memeluk ayah diruang tamu,Sambil berkata lirih akhirnya aku meminta maaf kepada ayah karena belum tahu mengenai keadaan keluargaku ini.

"Ayah maafkan aku yaa,aku sudah tau sekarang mengapa ayah melarang ku kuliah di luar negeri , sekarang aku sudah memutuskan akan kuliah di sini saja yaa."

Ayah dengan wajah terkejut dan tersenyum aku bilang begitu.

"Iya nak , Maafkan ayah yang tadi bersikap keras kepadamu , ayah hanya tidak ingin kamu kecewa nanti pada akhirnya jadi lebih baik kami tau dari sekarang yaa.

Aku menjawab perkataan ayah

"iya ayah,justru aku yang meminta maaf ya"

Akhirnya ibu pun datang dan kami berpelukan bersama .

Karena sudah larut malam aku pun bergegas untuk tidur karena esok hari aku sudah mulai ujian.

Suara adzan shubuh berkumandang aku berusaha bangun dari tempat tidur ku dan langsung merapikan tempat tidurku.Kemudian aku bergegas mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat shubuh , kemudian setelah selesai sholat aku berdoa dan memohon kepada Allah SWT untuk memudahkan segala urusan , kesabaranku dan ujianku nanti,*Aamiin*.Akhirnya aku berdiri dan melipat mukena ku , Setelah itu aku langsung menaruh alat sholat ditempatnya dan mengambil peralatan alat tulis dan materi yang akan ku pelajari .

Matahari pun sudah mulai terbit bersama dengan ayam jago yang berkokok. Aku langsung menyiapkan seragam sekolah dan bergegas mandi. Aku langsung berangkat menuju sekolah, hari ini terasa berbeda karena aku masih mengingat kesedihan kemarin malam. Tetapi aku berusaha untuk kuat dan tegar. Setelah beberapa menit akhirnya aku sampai di sekolah, seperti biasa aku menyapa teman-teman ku walaupun dengan muka yang agak lesu. Kemudian kami belajar bersama untuk mengulang materi. Bel masuk ruang ujian berbunyi "Ting, Ting, Ting". Kemudian aku dan teman-teman ku memasuki ruang ujian dan mengerjakan dengan hikmat. Waktu cepat berlalu, bel pengumpulan ujian berbunyi "Ting". Kami para murid segera mengumpulkan ujian dan segera meninggalkan ruangan.

Ujian hari kedua terasa lumayan lancar bagiku. Melewati ujian kelulusan adalah tantangan terbesar aku dan teman-temanku, walaupun kami sudah belajar sangat gigih. Kami juga harus menyiapkan mental dan tekad yang kuat. Akhirnya aku pulang setelah meninggalkan ruang tadi, karena sudah merasa lelah dan harus belajar untuk menyiapkan ujian kelulusan di esok hari yaitu Ujian Bahasa Indonesia atau ujian terakhir untuk ujian kelulusan.

"Assalamualikum"

Kataku saat memasuki rumah dengan wajah yang lelah

Ibu menjawab, "Waalikumsalam, sudah pulang kamu, mengapa wajah mu terlihat lelah hari ini nak, sini makan siang terus bersama, terus kamu sholat ya nak"

Aku menjawab "hanya merasa lelah saja bu setelah ujian tadi hehe". Akhirnya kami pun makan siang bersama, setelah itu aku pun sholat dan pergi ke kamar untuk belajar ujian kelulusan besok.

Hari pun berganti, inilah saatnya aku bersiap diri. Bersiap untuk menghadapi tantangan terakhir ku untuk penentuan masa depanku nanti. Aku langsung bergegas dari tempat tidur dan sholat shubuh, kemudian aku mengulang materi seperti biasa.

"Untuk kali ini aku harus lebih serius"

Batinku dalam hati,

Beberapa menit kemudian Matahari terbit dengan sinarnya yang sangat terang dan silau di wajahku. Aku langsung bergegas mandi dan pastinya tidak lupa sarapan, karena itu sangat penting, apalagi aku akan menghadapi ujian.

Setelah aku selesai sarapan aku berangkat sekolah bersama ayah dan tak lupa aku berpamitan dengan ibu serta memohon restu akan ujian akhir ku ini. Aku berangkat bersama Ayah. Ayah melaju kendaraan dengan kecepatan yang bisa dibalang tinggi karena takut tidak tepat waktu. Sesampainya aku di sekolah aku tak lupa berpamitan kepada ayah dan memohon restu untuk ujian kelulusan ini.

Kemudian aku menyapa teman ku dan belajar seperti biasanya, tetapi kali ini ada yg beda. Muka salsa begitu pucat, tidak dengan Nabila yang bersemangat. Aku langsung tanya ke Salsa

"Salsa, mengapa wajahmu begitu pucat?"

Salsa pun menjawab dengan wajah yang lesu tadi

"aku belum sarapan hehe, ibu ku tidak memasak hari ini"

Nabila pun menjawab

"bagaimana kalau ku bagikan roti ini,Tadi aku tak sengaja melewati toko roti ini dna membeli tiga, Inu untukmu Lia dan ini untukmu Salsa."

Aku dan salsa menjawab dengan kompak

"Terimakasih Nabila"

Kemudian setelah kami menikmati roti dari Nabila, bel masuk pun berbunyi dan aku langsung bergegas menuju ruang ujian bersama dengan teman-temanku .Waktu pun berlalu . Akhirnya setelah kami selesai mengerjakan ujian terakhir ini kami pun meninggalkan ruang ujian.Aku merasa lega karena telah melewati ujian ini dengan mudah.

Banyak temanku dengan wajah wajah tersenyum karena merasa lega telah melewati ujian ini.Saat kami hampir pulang , guru pun berbicara didepan mic pengumuman "Anak-anak , dimohon untuk besok datang tepat waktu karena akan ada pengumuman Ujian kelulusan kalian untuk mata pelajaran Matematika,Terimakasih." Aku dengan muka yang kaget dan merasa tidak sabar untuk menunggunya.

Kami pun pulang dan sesampai di rumah aku menceritakan kepada ayah dan ibu karena esok hari adalah pengumuman Ujian kelulusan matematika. "ayah,ibu besok aku ada pengumuman ujian kelulusan untuk mata pelajaran matematika, doakan yang terbaik yaa."

Ayah menjawab, "pasti nak kita selalu mendoakan untukmu yang terbaik." Ibu menjawab juga, "Siap nak, selalu berdoa kepada Allah SWT yaa"

Aku tersenyum dan pergi ke kamar untuk mengganti baju dan menaruh tas , kemudian aku pergi menuju taman dekat apartemen karena ingin menghirup udara segar di taman itu.Bersama dengan bunga-bunga yang amat indah dan udara yang sejuk.

Beberapa menit kemudian cuaca sudah mulai mendung di area taman dna sekitarnya , aku memutuskan untuk segera pulang ke apartemen.Di perjalanan untungnya aku tidak kehujanan karena aku tepat waktu . Sesampai dirumah aku duduk duduk di ruang tamu sambil menonton televisi acara pada sore hari itu , ibu yang sedang membuatkan teh di dapur . Ayah yang sedang menyegerakan mengurus masalah perusahaannya yang bangkrut itu. Teh pun sudah selesai dibuat , aku meminum teh bersama ibu . Aku juga mennyuruh ayah istirahat sebentar dari pengerjaan nya itu untuk meminum teh buatan ibu. Kami saling berbincang bincang dan beberapa menit kemudian adzan magrib berkumandang . Aku , ayah dan ibu bergegas untuk wudhu dan melaksanakan sholat magrib berjamaah.

Setelah sholat magrib aku menyisakan waktu sebentar untuk mengaji bersama ibu, Ayah masih harus kembali menyelesaikan masalah perusahaannya. Akhirnya aku dan ibu pun selesai mengaji kami berbincang bersama sambil menunggu adzan isya' berkumandang. Ditengah-tengah perbincangan kami, Ibu menanyakan suatu hal.

"Nak, besok kamu sudah siap untuk melihat hasil nilai mu?" Aku menjawab perasaan ibu dengan rasa yang bercampur aduk

"Emm, insyaallah aku siap bu, tapi aku masih ragu." Ibu menjawab dengan wajah tersenyum ditambah wajah kasihan kepadaku "Nak, jika kamu bisa melewati ujian itu dengan usahamu sendiri insyaallah nilai nya tidak jauh dari usaha kamu itu" Aku menjawab dengan wajah yang agak lega karena ibu bilang seperti itu. "Terimakasih bu atas semangatnya". Kami berdua pun berpelukan hangat. Setelah akhirnya aku merasa ngantuk karena lelah sekali.

Aku pun pergi ke tempat tidur. Pagi pun datang, seperti biasa rutinitas yang aku lakukan di pagi hari yaitu sholat shubuh, mandi dan sarapan hari ini adalah hari yang aku tunggu tunggu untuk pengumuman nilai, semoga saja hasil memuaskan, *Aamiin*. Aku bersiap diri untuk berangkat sekolah, sesampai di sekolah kami saling menyapa dan saling senang, was was akan nilai dan sangat penasaran. Nabilla bertanya kepada aku dan Salsa.

"Haii, Bagaimana nih perasaan kalian, aku takut banget nih kalau nilai nya jelek bagaimana ya?" Aku menjawab, "Jangan bilang begitu Billa, Aku juga takut tauuu"

Salsa ikut menjawab

"iyaa kita semua kayak lagi diuji tes jantung tau ngga"

Aku dan nabilla tertawa

Setelah 15 menit kemudian akhirnya kami para murid dipanggil ke ruang aula untuk berkumpul karena akan ada pengumuman ujian kelulusan. Raut wajah para murid yang aku lihat berbeda-beda ada yg senang ada yang penuh dengan pertanyaan atau penasaran, ada yang agak sedih. Karena kami sudah berkumpul inilah saat yang paling ditunggu-tunggu yaitu pengumuman ujian kelulusan matematika.

*Alhamdulillah* aku adalah salah satu murid yang mendapat peringkat 3 terbaik dengan nilai 95 dari semua para murid dan peringkat 1 nya diraih oleh Syauqia dengan nilai sempurna yaitu 100. Hati ku entah terasa senang sekali, bercampur aduk intinya. Setelah kami diumumkan, aku dan para sahabatku salsa dan Nabilla saling berpelukan karena kita saling senang, Salsa dan Nabilla juga beruntung. Salsa mendapat peringkat 4 hanya berjarak 1 peringkat dari ku dan Nabilla mendapat peringkat 6. Kami pun akhirnya pulang ke rumah masing masing, Ditengah perjalanan kami pulang ada guru yang memberitahu pengumuman melalui mic pengumuman, yaitu besok adalah pengumuman ujian kelulusan untuk mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia, kami sangat kaget mendengar hal itu tetapi karena kami sudah terlalu senang mendengar pengumuman nilai tadi. Kami hanya merasa biasa saja, jadi kami langsung pulang.

Di apartemen aku menceritakan hal ini kepada ayah dan Ibu.

"Assalamualikum,aku pulang"

Ibu menjawab, "Walaikumsalam,ayo ganti baju terus sholat dulu ya". Aku pun tersenyum dan langsung mengganti baju. Ibu dengan raut wajah penasaran ditambah tersenyum manis. Setelah aku selesai mengganti baju dan sholat,aku pun langsung menceritakan alasan mengapa hari ini aku tersenyum bahagia. "Ibu,ayah mana?".

Ibu menjawab, "di ruang kerja nya nak, kenapa ?" dan Aku menjawab, "boleh tolong panggilkan tidak bu,aku takut menggonggonya hehe" Akhirnya ibu menuju ruang kerja ayah dan meminta waktunya sebentar untuk menemui aku. Karena ini waktu yang tepat dan sudah berkumpul semua,Aku mulai menceritakannya. "Ayah , ibu jadi hari ini aku sangat senang sekali , karena di aula tadi semua para murid diumumkan nilai ujian kelulusan matematika,setelah itu guru juga mengumumkan peringkat yang didapat oleh semua murid , *Alhamdulillah* nya aku mendapat peringkat 3 terbesar dengan nilai 95 ayah ibu , dan aku senang sekali.

Hal yang aku kira akan sulit ku hadapi ternyata tidak seperti yang ku bayangkan .Ayah menjawab "*Alhamdulillah* anakku , pintar sekali . Lanjutkan apa yang kamu bisa dan tingkatkan lagi yaa, Kamu sudah menunjukkan yang terbaik untuk ayah dan ibu . Dulu kami waktu ujian kelulusan mungkin tertinggi hanya 90 tetapi ibu mu ini tertinggi sempurna lho". Ibu tersenyum malu,Ibu juga berkata. "*Alhamdulillah* Liaa,Semangat terus ya nak.Buktikan kamu bisa jadi yang terbaik,Okee".

Aku juga berkata kepada mereka jika besok ada pengumuman nilai IPA dan Bahasa Indonesia. Mereka bilang ya sudah semangat terus dan berdoa yaa semoga besok nilai nya lebih baik lagi,Buktikan itu!. Malam pun sudah larut akhirnya aku pergi untuk tidur karena besok harus bangun pagi.

Adzan shubuh berkumandang , aku bangun dan segera wudhu untuk melakukan sholat. Setelah sholat aku memohon doa kepada Allah supaya diberikan hasil yang terbaik , *Aamiin* ya.Kemudian matahari dengan sirna nya sudah mulai terbit bersama ayam jago yang berkokok.Aku langsung bergegas mandi , sarapan dan segera berangkat . Tak lupa aku meminta doa dan pamit kepada ibu . Diperjalanan aku dipenuhi rasa penasaran akan nilai ujian kelulusan . Sesampai di sekolah aku bertemu dengan murid dan kami para murid harus segera memasuki ruang aula seperti kemarin.Pengumuman pun sudah dilaksanakan , Akhirnya aku mendapat peringkat yang sudha aku impikan . Allah menjabah doa ku dan telah menghargai usahaku . Aku mendapat peringkat 1 di sekolah . Dengan ini aku mendapat beasiswa untuk dapat kuliah di luar negeri . Aku senang aku menangis , masih tidak percaya akan hal ini tapi berkat usaha ku aku bisa mendapatkan yang terbaik.Aku pun pulang ke apartemen.

Sesampainya di apartemen aku mengatakan perihal pengumuman tadi sambil menangis karena benar benar masih sangat terkejut senang.

"Ayahhh,Ibuuu aku peringkat 1 di Sekolah terimakasih banyak atas dukungan kalian semua tanpa doa restu kalian aku tak akan seperti ini sekarang ." Ibu dan ayah dengan wajah yang terkejut sangat senang mendengar hal ini .

Aku juga berkata "Ayah ibu , aku juga mendapatkan beasiswa untuk kuliah di luar negeri . Jadii, tentang masalah perusahaan papa dan keuangan papa yang belum cukup jangan dikhawatirkan yaa. Insyaallah aku bisa meraih cita-cita ku untuk menjadi Menteri Pendidikan dengan memanfaatkan beasiswa ku ini."

Ayah menjawab sambil menghela nafas "Baiklah nak,jika ini mau mu ayah dan ibu akan mendukung , asal ingat jaga dirimu baik baik yaa.Selalu doakan ibu dan ayahmu juga . Selalu beri kami kabar yaa,Doakan juga agar perusahaan ayah cepat kembali normal lagi , *Aamiin*."

Ibu menjawab "Iya liaa,benar kata ayah , ingat kata katanya baik baik yaa, ibu hanya berpesan,jangan pernah tinggalkan sholat mu,dan selalu lalukan perintah Allah . Jangan sampai kamu langgar karena hanya karena pergaulan bebas disana itu bisa mengubah sikap baikku mu. Aku tersenyum dan menghela nafas.Malam itu juga aku berkemas barang dan menyiapkan untuk besok berangkat menuju AirPort Soekarno Hatta.Sulit untuk melepaskan mereka tetapi demi mimpi harapanku dan Indonesia aku aku rela. Sampai jumpa Ayah dan Ibuku . TAMAT!

Sekian dari saya *wassalamualaikum Wr. Wb*







## **CITA - CITA UNTUK INDONESIAKU**

Karya Dicky Muhammad Rizal

*Assalamualaikum wr.wb.* Halo semuanya aku akan menceritakan cita-citaku. Aku memiliki mimpi untuk Indonesiaku. Aku ingin memajukan dunia pendidikan. Aku juga ingin menjadi guru untuk mengajarkan pembelajaran kepada anak - anak pelosok desa. Anak - anak pelosok disana juga berhak mendapatkan pembelajaran yang sama seperti anak - anak yang berada di kota. Selain jarak yang sangat jauh dan kekurangan guru, anak-anak di pelosok juga bersekolah di sekolah yang bangunannya tidak bagus. Hal itu yang aku tahu tentang keadaan anak-anak di pelosok Indonesia.

Agar anak-anak dapat sekolah dengan baik, punya mimpi-mimpi yang hebat, bisa meraih mimpi-mimpinya, dan menjadi orang - orang yang hebat nantinya. Mungkin dulu aku tak begitu peduli dengan keadaan sekitarku. Yang kutahu, aku masih bisa menghirup udara segar, dapat memakai pakaian bagus, dan hidup bahagia bersama keluargaku. Bahkan aku tak perlu mengkhawatirkan aku dapat mengenyam pendidikan atau tidak, karena semuanya telah aku dapatkan.

Dan aku bersyukur akan hal itu. Namun pikiranku muncul saat aku memasuki SMP kelas 2 dengan kondisi pandemi covid 19 yang membuat hampir semua anak- anak tidak dapat lagi bersekolah seperti biasanya, aku berpikir bagaimana dengan anak-anak yang berada di daerah pelosok saat ini dapat mengikuti belajar secara online sedangkan sebagian dari mereka tidak memiliki fasilitas yang memadai.

Maka kita harus memberikan fasilitas yang memadai kepada anak anak yang berada di plosok agar mendapatkan fasilitas belajar yang bagus seperti anak - anak dikota. Saat pandemi

ini juga kita dapat memberikan bantuan kepada anak keluarga yang kurang mampu sehingga dapat mengikuti pembelajaran secara daring (*Online*).

Kita semua tahu bahwa pandemi ini memberikan dampak positif terhadap pembelajaran anak. Dampak positifnya mempermudah kita untuk mengerjakan tugas dan pengiriman tugas dapat melalui *Whatsaap*. Kendala anak - anak pelosok sana adalah saat melakukan pembelajaran secara daring atau online, jaringan yang kurang memadai adalah salah satu hambatan pembelajaran online tersebut.

Mungkin bagi anak - anak kota mereka dapat mengikuti pembelajaran daring dengan lancar karena rumah mereka dilengkapi dengan *Wifi*. Saat aku menonton berita di Tv anak anak pelosok disana mereka rela berjalan sejauh 2 km untuk menemukan *signal*, dan belajar bersama tentang materi pembelajarannya.

Aku berharap cita-citaku dapat terwujud dan bukan sekedar mimpi saja. Lalu, aku berharap anak-anak di pelosok sana segera diberi fasilitas yang layak, agar dapat segera mengikuti pembelajaran daring, seperti anak-anak yang berada di kota.

Sekian dari saya *wassalamuataikum Wr. Wb*



## **CITA-CITA DAN HARAPAN KU PADA SEPAK BOLA**

Karya Galang Rakyhan Adi Kusuma

Aku adalah siswa SMP Islam Al - Azhar Cairo Yogyakarta, namaku Galang Rakyhan dan biasa dipanggil Galang. Sejak kecil aku sangat suka dengan permainan sepak bola dan cita-citaku ingin menjadi seorang pemain sepak bola profesional yang terkenal dan diidolakan serta disenangi oleh masyarakat.

Aku selalu berharap agar aku dapat menjadi seorang gelandang seperti Kevin de Bruyne. Aku juga selalu berdoa agar diberikan keahlian seperti pemain bola di luar negeri. Tetapi, suatu hari papahku mengajak aku untuk balapan motor/*road race*, padahal saat itu aku masih ingin menjadi pemain sepak bola. Aku pun tertarik untuk berlatih balapan motor dan akhirnya bisa naik podium berberapa kali dengan balap motor tersebut.

Aku mulai balap motor pada tahun 2016 dan akhirnya berhenti balap pada tahun 2019 karena saat itu aku sudah kelas 6 dan disarankan untuk lebih giat belajar oleh guru. Mulai saat itu, aku sampai sekarang sudah tidak pernah balapan motor lagi dan ingin fokus bermain sepak bola. Saat ini, aku juga mengikuti ASN(SSB) yang berada di ngaglik. Saya latihan sekitar 3 kali dalam seminggu, padahal seharusnya aku latihan 4 kali dalam seminggu tetapi hal itu tidak bisa terwujud karena pada situasi saat ini masih terjadi pandemi covid-19.

Aku juga sering melakukan latihan tanding yang diberikan oleh pelatih agar mental pemain lebih kuat. Pelatih juga melatih fisik pemain agar tidak mudah lelah. Selain itu,

pelatih juga sering memberi intruksi kepada pemain-pemainnya agar bermain dengan baik. Terkadang, Pada saat latihan, Aku dan teman-teman juga sering dimarahi karena sering melakukan kesalahan. Tetapi, aku dan teman-teman tidak pernah marah kepada pelatih akan hal itu karena tau bahwa kami berbuat kesalahan.

Mulai saat ini, saya ingin fokus untuk meraih cita-citaku dengan cara untuk tetap giat berlatih dan tidak mudah putus asa. Jika suatu saat nanti saya menjadi pemain sepak bola profesional, saya ingin membela tim nasional Indonesia dan ingin memberikan prestasi terbaik untuk negara republik Indonesia dan juga ingin mewakili Indonesia dikancah dunia.



## MENGGAPAI MIMPI BERSAMA SAHABAT BARU

Karya Indra Mahaes Febriansyah

"Yakin nak mau sekolah di jogja " Itulah pertanyaan Bundaku saat aku masih duduk di bangku kelas 6 SD.

"Iya Bunda, Ega ingin jadi penghafal Al-Quran" jawab Ega,

Ega berkata, "Kata Mr Eko menghafal Al-Quran itu bagus, katanya bisa membawakan mahkota untuk Bunda di Surga".

*"Alhamdulillah, anak Bunda anak sholeh, terima kasih nak",* jawab Bunda ku.

"Tolong penuhi permintaanku ya Bund, aku tinggal bersama tante evi juga tidak apa-apa", pintaku ke bunda.

"Iya Nak, nanti saya bicarakan dengan Ayahmu ya nak...*Insya Allah* ayahmu setuju jika niatmu baik", jawab bundaku.

Paginya, aku dipanggil Bunda " Nak, ayah dan bunda sudah merestui mu sekolah ke jogja, Nanti Ega tinggal dulu di rumah Tante Evi " kata Bundaku

"Belajar yang baik ya nak", kata bunda ku.

Setelah 6 ( Enam ) bulan kemudian, di dalam kelas. Aku memperkenalkan diri, berdiri di depan kelas.

*"Assalamualaikum,* namaku Ega, umurku 12 tahun, aku sangat ingin menjadi seorang penghafal Al-Qur an, tolong di bantu ya temen temen " ucapku.

Semua temenku terdiam, dalam hatiku aku tidak yakin apakah aku bisa adaptasi dengan teman-teman baru, dunia baru dan tempat baru, tapi aku ingat dengan pesan bundaku.

"jangan takut di sana nak, yakinlah pada diri sendiri, kamu pasti bisa". "*Bismillah*" kata ku.

Pada hari pertama, Mr Syaiful, pengampu Tahfidz kelasku memberi tugas menghafalkan At Taubah ayat 1-10, dan harus di setorkan dalam satu jam. Aku melihat temen-temenku sibuk membaca Al-quran untuk dihafalkan, mereka pintar dan fasih sekali membaca Al-quran, sementara aku, membaca saja masih terbata-bata apalagi untuk menghafalnya.

Dalam hatiku aku menyesal "kenapa aku sekolah di sini, tapi mau bagaimana lagi..sudah terjadi".

Tiba tiba terdengar namaku di panggil " Ega, kamu mau setor nak.." tanya Mr Saiful dengan suara lembut. Aku ragu-ragu untuk mendatangi Mr Saiful, tapi kembali suara Mr terdengar sangat lembutnya.

"jangan takut salah nak, salah itu biasa, nanti Mr betulkan, namanya juga belajar kalau sudah pintar Ega nggak perlu belajar lagi, Ayuk ke sini". Lalu aku menjawab lirih "Baik Mr", sambil berjalan menuju Mr Saiful.

" Nah ayuk mulai, dari *Taawudz* dulu lanjut *Bismillah*" Kata Mr Saiful

Aku mulai membaca perlahan,

*Aaazubillah himinassyaiton nirojim bismillah hirohmannirohim*

*Bara'atum mi...mi....*, duh aku lupa, Bagaimana ini dalam hatiku berkata...tapi tiba tiba aku mendengar suara Mr, "*Bara'atum minallahi wa rasulihii ilal-lazina ahattum minal-musyrikin*".

"Ayuk ikuti mr", pintanya.

Aku mulai membaca lagi "*Bara'atum minallahi wa rasulihii ilal...ilal..*, ku coba mengingat ingat lagi." *ilal-lazina ahattum minal-musyrikin*" kudengar suara mr lagi.

" *ilal-lazina ahattum minal-musyrikin*" aku menirukan bacaan dari mr.

Ayuk diulang sekali lagi, ikutin Mr sekali lagi

" *Bara'atum minallahi wa rasulihii ilal-lazina ahattum minal-musyrikin*"

Bagaimana, bisa nak ? , *Insyah Allah* mr, jawabku,

" *Bara'atum minallahi wa rasulihii ilal-lazina ahattum minal-musyrikin*"

Benar mr, tanya ku, Itu Ega bisa jawab Mr. Duh hatiku senang banget, meskipun hanya 1 ( satu) ayat, tapi itu cukup menunjukkan kalau aku bisa. "Mr, bolehkah aku minta waktu untuk menghafalkan ayat selanjutnya, nanti selesai sekolah saya akan setorkan ke Mr", tanyaku. "Untuk kali ini saja ya Ega", jawab Mr Syaiful. Terima kasih Mr, jawabku, pikirku percaya diri sekali sih diriku, satu ayat saja lama apalagi 9 ayat. Tapi aku pasti bisa, semangatku kembali muncul.

"Mr tunggu sepulang sekolah nanti ya..." kata mr sambil meninggalkan aku.

Kembali aku sibuk sendiri, berusaha membaca dengan benar untuk kemudian di hafalkan.

"Hufft, susah banget sih menghafalkan", Pintaku. Waktu berjalan tapi aku belum hafal hafal, "Ya Allah bantu aku", doa ku didalam hati.

Tiba-tiba konsentrasiku pudar dengan kehadiran seorang anak laki-laki rambut keriting. "Hai kamu Ega kan, aku Galang", sapanya sambil mengulurkan tangannya. Kuraih tangannya Sambil kujawab, "Halo aku Ega...ada yang bisa ku bantu".

"Tidak salah denger nih, bukannya kamu yang membutuhkan pertolongan", jawabnya.

"Dari tadi belum selesai selesai menghafalkan, sini saya bantu", lanjut nya.

Tiba tiba dia duduk di sebelahku ambil Al-Quran ku,

"ikuti aku ya..".katanya.

Aku menurut saja, dalam hatiku, "Ya *Allah* terima kasih, mungkin ini adalah pertolonganMu atas kesungguhanku meng hafal ayat ayatmu. Melalui Galang lah pertolongan Mu di berikan padaku, Alhamdulillah ya *Allah*".

Pelan pelan galang mengajari ku dan aku mengikutinya.

Ayat demi ayat mulai di hafalkan, tidak terasa 10 ayat sudah hafal, "*Alhamdulillah*" kataku sekali lagi.

"Nah, sekarang kamu sudah siap setorkan hafalannya," ujar Galang.

"Terima kasihnya nanti saja, sekarang kamu ditunggu Mr Syaiful di ruangnya, sukses ya," katanya sambil berlari.

"Tunggu," teriakku, tapi sepertinya galang tidak mendengar karena dia berlari tanpa melihat ke belakang.

Tanpa pikir panjang aku cepat cepat berjalan menuju Mr Syaiful.

"Assalamualaikum Mr, saya siap setor hafalan",

"Oh iya Ega, ayo masuk, sudah siap?", Tanya Mr Saiful

"*Insyallah* Mr", kata ku sekali lagi

Aku Duduk dan mulai melafalkan At Taubah ayat 1 sd 10

*Aauzubillah himinassyaiton nirojim*

*Bismillah hirohmannirohim*

بَرَاءَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ  
فَسَبِّحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ مُخْزِي الْكُفْرِينَ

وَأَذَانٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ ۚ فَإِنْ تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ  
فَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ ۗ وَبَشِّرِ الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابِ الْبَلِيمِ

إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُصُواكُمْ شَيْئًا وَلَمْ يُظَاهِرُوا عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتِمُوا الْبَيْعَةَ الَّتِي كَفَرْتُمْ إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ  
الْمُنْتَقِينَ

فَإِذَا انسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُواهُمْ وَاحْصِرُواهُمْ وَاقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصِدٍ إِنَّمَا تَأْوُوا وَاقَامُوا  
الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

وَإِنْ أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلِمَ اللَّهِ ثُمَّ ابْنِعْهُ مَأْمَنَةً ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ ۗ

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا اسْتَقَامُوا لَكُمْ فَاسْتَعِينُوا لَهُمْ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

كَيْفَ وَإِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ لَا يَرْقُبُوا فِيكُمْ إِلَّا وَلَا ذِمَّةً ۚ يُرْضُونَكُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ وَتَأْبَى قُلُوبُهُمْ وَأَكْثَرُهُمْ فَاسِقُونَ ۖ



اشْتَرَوْا بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

لَا يَرْفُقُونَ فِي مِثْقَالٍ إِلَّا وَلا ذِمَّةً ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُعْتَدُونَ

Aku terdiam sambil menatap Mr Saiful,

"Bagaimana Mr?", aku bertanya ke Mr. Saiful

"Itu sudah bagus, bisa kan, kalau ada niat, berusaha pasti bisa, Sekarang, Ega boleh pulang..." Jawab Mr Saiful.

"*Alhamdulillah*, terima kasih Mr". Jawabku.

Keluar dari Ruang Kelas, aku melihat Galang sedang menunggu di depan gerbang.

Galang bertanya, "Bagaimana?, sukses?"

"*Alhamdulillah*, terima kasih ya..." kataku

"Sama-sama", jawabnya.

"Besok kita ketemu lagi ya disini, nanti kita belajar bersama, kamu mau ?" Kata Galang.

"Tentu saja aku mau, besok ku tunggu disini", jawabku.

Rasanya aku akan bersahabat dengan Galang,

Berkenalan dengan Galang membuatku bersemangat untuk mencapai cita-cita ku, jika semua anak seperti Galang, membantu tanpa di minta, pasti mimpi setiap anak Indonesia dapat di laksanakan. Terima kasih sahabat baruku.



## **INDONESIAKU DAN SUMPAH PEMUDA**

Karya Muhammad Kaley Keifathan

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak pulau tercatat lebih dari 17 ribu pulau ada di Indonesia, selain itu penduduk, tempat wisata, dll yang beragam. Makanan-makanan yang enak ada di Indonesia, bahkan makanan paling enak di dunia ini ada di Indonesia. Banyak hari-hari penting yang dirayakan di Indonesia seperti hari kemerdekaan Indonesia, hari lahirnya Sumpah Pemuda, hari Buruh, dll. Tetapi bicara bulan oktober maka ada hari lahirnya Sumpah Pemuda, Apakah Sumpah Pemuda itu?

Sumpah Pemuda adalah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Ikrar ini dianggap sebagai kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya negara Indonesia. Sumpah Pemuda lahir pada 27 - 28 Oktober 1928 di Batavia, Jakarta. Manfaat dari Sumpah Pemuda bagi masyarakat Indonesia adalah menumbuhkan rasa kerja keras, rajin bekerja, serta semangat untuk membangun sesuatu kebersamaan sebagai bangsa Indonesia.

Tepat pada tanggal 28 Oktober 1928, para pemuda pemudi mengikrarkan Satu Tanah Air, Satu Bangsa, Satu Bahasa. Pemuda pemudi saat itu, mengadakan dua kali kongres pemuda yang berlangsung pada 30 April - 2 Mei 1926, dan 27 Oktober - 28 Oktober 1928. Pelajar pelajar yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia, yang tergabung dalam Perhimpunan Para Pelajar Indonesia (PPPI). Para pelajar mengadakan pertemuan besar antar pelajar. Mereka melakukan kongres pemuda 1 pada 30 April - 2 Mei 1926 di Batavia, Jakarta. Pada saat kongres 1, M. Tabrani menjabat sebagai ketua, Sumarto

menjadi wakil ketua, Jamaludin sebagai sekretaris, dan Suwarso menjadi Bendahara. Mereka melakukan kongres itu untuk mencari jalan membina perkumpulan pemuda yang tunggal, yaitu membentuk sebuah badan sentral untuk memajukan persatuan dan kebangsaan. Hasil utama pada kongres 1 adalah mengakui dan menerima cita-cita persatuan Indonesia, walaupun masih belum jelas. Tetapi, kongres 1 ini tidak berhasil, karena masih terdapat kesalahpahaman dan kurang pengertian di antara organisasi pemuda itu.

Kali ini kongres pemuda 2 dilaksanakan lagi dengan bahasan yang berbeda. Kongres ini dilakukan dalam 2 hari, yaitu pada tanggal 27 - 28 Oktober 1928. Lokasinya pun di dua tempat yang berbeda, kongres ini dilakukan di Gedung Pemuda Katolik dan Gedung Oost Java. Dalam kongres pemuda 2, dihadiri oleh sejumlah pemuda seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks, Perhimpunan Para Pelajar Indonesia (PPPI), dan beberapa lainnya. Tujuan kongres ini pun tidak jauh berbeda dengan kongres sebelumnya, yang mana adalah untuk melahirkan cita-cita semua perkumpulan pemuda Indonesia. Pada kongres 2 ini, mereka membahas tentang masalah pendidikan. Panitia pada kongres pemuda 2 ini, diketuai oleh Sugondo Joyopuspito, Tirtodiningrat sebagai wakil ketua, Muhammad Yamin sebagai sekretaris, dan Amir Syafruddin sebagai Bendahara. Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro adalah pembicara pada kongres pemuda 2 ini. Mereka berpendapat bahwa anak harus mendapat pendidikan kebangsaan, dan mendapat keseimbangan antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Akhirnya, kongres pemuda 2 ini berakhir dan menghasilkan 3 ikrar sumpah pemuda, diantaranya sebagai berikut, "Kami putra putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia. Kami putra putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Kami putra putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia". Itulah 3 ikrar sumpah pemuda.

Kita sebagai pemuda pemudi Indonesia, harus mengikuti 3 ikrar sumpah pemuda. Tidak boleh dengan enakannya mengejek negara sendiri, bangsa sendiri, ataupun bahasa Indonesia. Kita harus menghargai ikrar-ikrar tersebut karena tidak mudah untuk membuatnya.



## **SUMPAH PEMUDA**

Karya Ramzy Honevi Setiaji

Sumpah pemuda dicetuskan oleh pemuda Indonesia di Kongres Pemuda II pada tanggal 28 Oktober 1928. Para pemuda memproklamasikan cita-cita, satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa yakni Indonesia. Sumpah pemuda memiliki banyak makna. Dalam kondisi bangsa saat ini dapat diambil beberapa maknanya.

Makna semangat sumpah pemuda adalah dapat memiliki rasa bangga terhadap tanah air, semangat membangun Indonesia menjadi lebih baik, menghargai perbedaan suku bangsa, agama, dan budaya

Semangat dan rasa bangga terhadap tanah air dapat diterapkan. Contohnya dengan menggunakan bahasa Indonesia, merawat lingkungan Indonesia sedangkan semangat menghargai perbedaan suku bangsa, agama, dan budaya adalah dapat menerima perbedaan dalam Indonesia yang dapat menjadikan perbedaan bangsa sebagai kekayaan Indonesia.

Perbedaan dan saling menghargai inilah yang membuat Indonesia menjadi bangsa yang majemuk namun tetap satu. Karena itu kita tidak boleh melakukan diskriminasi kepada warga yang berbeda suku, budaya dan agama. Kita harus bisa menghargai perbedaan di Indonesia. Rasa bangga menghargai perbedaan serta semangat inilah untuk kita melanjutkan semangat para pendiri dan pemuda bangsa demi menunjukkan relevansi sumpah pemuda.



## **REMBULAN DENGAN SERIBU IMPIAN**

Karya Rizkia Ayuning Wikanti

Pagi hari ini, sinar mentari menyinari bumi dengan sangat hangat. Langit pun terlihat indah pagi ini. Hai, perkenalkan namaku Rembulan, biasa dipanggil Wulan. Tahun ini, aku berada di kelas 3 SMA. Itu pertanda tahun depan aku akan masuk Universitas. Sebenarnya aku ingin berkuliah di UGM. Mengambil jurusan kedokteran dan bekerja sebagai dokter. Tetapi banyak teman-teman menganggap impianku sebagai bahan tertawaan. Hal itu benar-benar membuatku takut untuk terus maju. Aku juga bukan pelajar yang pandai. Jadi susah sekali untuk mewujudkan impianku itu. Ekspektasiku ini tidak seindah realitanya.

Kehidupanku benar-benar biasa, tidak ada yang istimewa. Akupun tipe anaknya yang *Introvert* atau bisa dibilang penyendiri dan pendiam. Waktu menunjukkan pukul 06:00 saatnya aku akan berangkat ke sekolah. Aku memasuki kelas MIPA 2. Benar-benar kelas yang sangat sunyi. Aku hanya duduk dan mendengarkan yang guru sampaikan. "Hai perkenalkan aku Melody, nama kamu siapa". Tiba-tiba kata itu terlontarkan oleh seseorang di depan kursiku. "Hai aku Rembulan, biasa dipanggil Wulan" Jawabku dengan rasa malu.

Bel istirahat pun berbunyi. "Ilan, mau nggak ke kantin bareng?" Tanya Melody. "iya boleh" kataku dengan rasa canggung. Kami pun langsung memesan makanan dan saling bertanya satu sama lain. Waktu berganti waktu, akhirnya pelajaran selesai. Aku pun langsung bergegas pulang ke rumah dan beristirahat. Esoknya aku bersekolah lagi. Pelajaran pertama akan mengadakan Try Out ke 4 alias latihan untuk ujian masuk ke Universitas. "dikerjakan dengan benar, agar mengetahui kemampuan kalian" pinta Mrs Novi. "baik miss" ucap seluruh murid. Aku pun mengerjakan soal try out tersebut dengan sebisaku. Setelah istirahat, Mrs. Novi memberikan nilai try out tersebut. Saat ku terima lembar jawabku, nilainya benar-benar jelek. Sebenarnya dari try out pertama sampai ke 4 nilai ku selalu jelek. Aku pun ke rumah pulang dengan rasa kecewa.

"Kenapa? kok cemberut gitu?" Tanya mamaku. "nilai try out ku jelek lagi ma". "tidak apa-apa kita pasti pernah merasakan kegagalan, tapi dengan kegagalan itu kamu bisa belajar banyak hal". Kata-kata yang mamaku sampaikan benar-benar memotivasi ku untuk bangkit. Hari berganti hari, aku pun selalu belajar untuk ujian akhir masuk ke universitas. Hari yang ditunggu pun tiba. Hari dimana aku ujian terakhir kalinya di bangku SMA. Aku pun langsung mengerjakan soal-soalnya. Bel istirahat pun tiba. "gimana ilan tadi soalnya, bisa ngga?" tanya Melody. "*Alhamdulillah* bisa dy, kamu gimana?". "Ada yang ngawur sih jawabannya, susah banget". Akhirnya ujian masuk universitas pun selesai. Keesokan harinya Mrs. Novi mengumumkan hasil ujiannya. Saat namaku terpanggil, ternyata nilaiku paling tertinggi di sekolah. Aku benar-benar bersyukur dan bahagia sekali.

"Wah selamat ya ilan" kata anak-anak MIPA 2. "Makasih ya, teman-teman" jawabku. Aku pun langsung bergegas pulang ke rumah dengan rasa bahagia. "Wah kenapa ini koq bahagia banget mukanya". "Hehehe iya ma, akhirnya aku dapat nilai tertinggi". "Wah selamat ya nak, usaha ngga akan mengkhianati hasilnya kan". "Iya ma" pintaku. Keesokan harinya aku mendaftar jurusan kedokteran di UGM. Akhirnya aku diterima disana dan dapat menjadi mahasiswa baru. Tahun berganti tahun, akhirnya aku menjadi seorang dokter. Alasan aku menjadi dokter karena ingin membantu banyak orang di seluruh Indonesia. Begitulah kisah hidupku, "Rembulan dengan seribu Impian".

"Jalani, hargai, dan nikmati prosesnya meskipun kamu pernah terjatuh berkali-kali".

-The End

# MIMPIKU

Karya Shawn Athaya

Halo perkenalkan namaku Shawn Athaya, biasa dipanggil Shawn. Kali ini aku mau bercerita tentang mimipiku, mimipiku ingin menjadi *Game developer*, Ya *Game developer*, aku ingin menjadi *Game developer* karena aku dari dulu suka bermain *game* dan membuat coding, aku sangat tertarik kepada game yang bisa melatih otak, dan *Game developer* juga bisa menghasilkan uang dengan cara membuat game, dan game yang dibuat juga harus dimainkan oleh banyak orang.

Sekarang aku ingin memberitahu cara membuat sebuah game. Pertama kalian harus membuat alur cerita pada game yang ingin kalian rancang, yang kedua kalian harus membuat coding agar game bisa di mainkan, yang ketiga kalian wajib menentukan software, yang keempat ada yang namanya pemrograman, pemrograman juga harus di lakukan agar tidak ada *bug* dalam game, yang kelima kalian harus tes *game* dengan cara membuat server beta, dan yang paling penting adalah memasarkan game tersebut.

Sekarang aku akan menjelaskan pengertian dari game developer, jadi game developer adalah sebuah profesi dimana seseorang yang membuat suatu permainan dengan bahasa pemrograman tertentu yang nantinya akan dipublikasikan, dan kalian ingat game developer juga memiliki crew yang dibagi menjadi 6 yaitu, *team leader*, *game designer*, *producer*, *programmer*, *script*, *text editor* dan *composter*. Aku ingin kelak bisa mengembangkan banyak game dan tentunya membuat Indonesia bangga melalui *game-game* menarik buatan anak bangsa.

Mungkin itu saja dari saya terima kasih telah membaca cerpen saya ya

